

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan selalu mengalami pembaharuan dan perkembangan sebagai upaya untuk mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, perangkat pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik (Dalora Pipin). Perangkat pembelajaran merupakan salah satu alat penunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam perangkat pembelajaran tertuang rencana proses pembelajaran, penilaian, media, dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masih lemahnya proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, sementara guru-guru masih menerapkan metode mengajar secara tradisional, yang berorientasi pada pengukuran kognitif siswa saja. Sementara dalam paradigma belajar konstruktivisme pembelajaran harus dapat mengukur tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mencapai tiga aspek tersebut, kegiatan belajar di kelas tidak cukup hanya menerapkan metode ceramah, karena guru hanya dapat memberikan materi secara teoritis saja, dan siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran bahkan siswa tidak dapat mengaplikasikan materi secara langsung dalam bentuk pengamatan maupun eksperimen (Hayat Muhammad dkk : 2011), sementara dalam hal ini masih banyak guru yang belum bisa mengembangkan kurikulum

dalam bentuk pembelajaran dengan metode praktikum untuk melihat nilai psikomotorik dan afektif.

Strategi pembelajaran yang baik dan sejalan dengan hakikat konstruktivisme adalah penerapan model pembelajaran berbasis praktikum. Pada pembelajaran berbasis praktikum siswa lebih diarahkan pada eksperimental learning (belajar berdasarkan pengalaman konkrit), diskusi dengan teman, yang selanjutnya akan diperoleh ide dan konsep baru. Oleh karena itu, belajar dipandang sebagai proses penyusunan pengetahuan dari pengalaman konkrit, aktivitas kolaboratif, dan refleksi serta interpretasi (Hayat Muhammad dkk : 2011).

Praktikum biologi merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran biologi terutama dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. Tercapainya kegiatan belajar mengajar apabila telah dilaksanakannya praktikum, karena kegiatan praktikum sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan praktikum adalah salah satu proses yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran aspek psikomotor. Apabila proses kegiatan praktikum tidak dilaksanakan, tentunya tujuan pembelajaran aspek psikomotor tidak dapat tercapai oleh siswa, dan ini nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah (Dalora Pipin).

Permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran, dipandang sebagai fenomena yang memberikan kesadaran bagi guru untuk selalu memberikan inovasi-inovasi dalam pemilihan dan penggunaan model dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya tidak hanya menyampaikan informasi terhadap siswa, tetapi juga dapat menciptakan suasana

belajar yang kondusif sehingga siswa tertarik dan dapat belajar. Harapan yang diinginkan dari mengajar itu sendiri merupakan segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan, dan semangat kepada siswa agar terjadi proses pembelajaran (Mulyasa, dalam Mariyam dkk 2015).

Hasil wawancara pada guru biologi di SMA Negeri 1 Dungaliyo diperoleh beberapa informasi bahwa perencanaan kegiatan praktikum biologi belum semua dilaksanakan. Praktikum pada pembelajaran biologi masih jarang dilakukan, waktu pelaksanaan praktikum masih sedikit. Berdasarkan uraian diatas ada beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menangani masalah tersebut seperti untuk pengamatan mikroskop diharapkan siswa dapat membuat tugas mencari gambar mikroskopik yang ada diinternet dan guru menjelaskannya, mengadakan kunjungan laboratorium yang lebih lengkap alat dan bahannya untuk melakukan pengamatan yang lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : “Analisis Pelaksanaan Praktikum pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang permasalahan diatas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Praktikum pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan praktikum pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peserta Didik

- a. Untuk mengetahui keterampilan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas.

#### 2. Bagi Guru

Guru lebih kreatif dalam menyusun rencana kerja materi praktikum agar pengetahuan siswa lebih meningkat dengan adanya pengetahuan psikomotor.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Sebagai calon guru dapat menumbuhkan ide untuk menyampaikan materi kepada siswa, dan lebih memperhatikan proses pembelajaran yang dapat mencapai tiga aspek pembelajaran.